



Vol 1 No 1, Desember 2020

**Azizah Ulfah<sup>1</sup>**

azizahulfah75@gmail.com

**Desmiyawati<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Riau*

---

***Kata Kunci:*** *Innovation,  
Strategic Planning,  
Performance of Micro, Small  
and Medium Enterprises  
(UMKM)*

## **PENGARUH INOVASI DAN PERENCANAAN STRATEGI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

**(Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten  
Rokan Hulu)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inovasi dan perencanaan strategi terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Rokan Hulu terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM yang berjumlah 27.074 UMKM. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 100 UMKM yang dihitung menggunakan rumus Slovin, Sedangkan Kriteria sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan data primer, pengumpulan data dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 25.0. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.



## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peranan vital dalam struktur perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM juga berperan dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut bisa terjadi karena UMKM memiliki tingkat fleksibilitas dan elastisitas tinggi dalam menghadapi perubahan pasar. Sehingga meskipun di tengah gejolak ekonomi UMKM masih mampu menjaga eksistensinya.

UMKM adalah jenis usaha paling banyak ditemui di Indonesia. Hampir 99% dari seluruh perusahaan di Indonesia masuk kategori UMKM. Kebanyakan usaha kecil ini terkonsentrasi pada sektor perdagangan, pangan, olahan pangan, Tekstil dan garmen, kayu dan produk kayu serta produksi mineral non migas. UMKM merupakan sumber utama lapangan pekerjaan dan penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi terhadap ketahanan perekonomian pada masa krisis tahun 2008-2009. Data BPS tahun 2014 menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi dalam membuka kesempatan kerja sebesar 96.9%, berkontribusi terhadap pembentukan PDB sebesar 60.4%, juga berkontribusi pada penerimaan ekspor sebesar 27.700 milyar atau 4,8% dari total ekspor. Sayangnya sebanyak 91% UMKM melakukan ekspor melalui pihak ketiga atau pedagang perantara (broker), hanya 8.8% yang berhubungan langsung dengan pembeli dari luar negeri (Christea dan Mukhlis, 2016).

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Riau dari waktu ke waktu terus meningkat disebabkan makin tumbuhnya kesadaran menjadi wirausaha akibat belum seim-bangnya jumlah pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia. Pekanbaru merupakan wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu mencapai 68.728 UMKM diikuti Kampar (45.446), Inhil (44.891), Bengkalis (42.029), Rohil (34.036), Rohul (27.074), Inhu (26.488), Siak (22.948), Kuansing (21.450), Dumai (20.782) dan Palalawan (13.824). Jumlah UMKM Riau di bidang perdagangan sebanyak 77.156, bidang jasa 19.656, bidang produksi 12.760, dan bidang industri 11.320. Setiap tahun UMKM di Riau tumbuh pada kisaran 5-10 persen karena banyaknya jumlah UMKM ini bisa dimanfaatkan untuk mengelola SDM ataupun mendorong para pencari kerja untuk membuat usaha baru yang lebih variatif sehingga makin banyak jumlah pencari kerja yang bisa diserap (Ranahriau.com).

Rokhayati dan Lestari (2016) menjelaskan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan usaha yang mendukung ekonomi

pedesaan. Namun, Perkembangan UMKM sendiri sangat lambat dan kalah dalam persaingan dengan perusahaan besar, utamanya di era globalisasi dan perdagangan bebas. Hal ini dilihat dari data Pemprov Riau, setiap tahunnya sejak tahun 2011 hingga 2015, ada penurunan signifikan yang terjadi pada jumlah UMKM di Riau. Jika tahun 2011 jumlahnya mencapai 610.749 ribu, pada tahun 2015 turun menjadi 506.614 ribu. Untuk itu, diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Analisis kinerja diperlukan untuk memberikan umpan balik dalam meningkatkan peran dan posisi suatu perusahaan (Armstrong, 2014). Serta daya saing yang rendah dari UMKM menyebabkan kelompok usaha mengalami kesulitan dalam meningkatkan output (Tambunan, 2008).

Di Rokan Hulu, Pemerintah Rokan Hulu gelar seminar kepada ratusan para pelaku UMKM. Upaya ini untuk meningkatkan kinerja UMKM di Rokan Hulu agar menjadi industri yang kreatif dan inovatif. Bila usaha ini berada di jalurnya dan dengan kondisi tepat, maka UMKM di Rokan Hulu akan berjalan dengan baik. Namun, saat ini, kondisi UMKM di Rokan Hulu belum maksi-mal, karena baru sekitar 700-an dari ribuan pelaku usaha yang terdaftar, sehingga dari kegiatan ini Kadin bisa membantu apa permasalahan yang di hadapi oleh para pelaku ekonomi saat ini. Kadin juga menambahkan, permasalahan dan keluhan para pelaku UMKM yaitu permodalan yang masih terkendala dana dan pengurusan izin usaha. (Pekanbaru.tribunnews.com).

Beberapa peneliti menjelaskan bahwa ketidakmampuan UMKM dalam meningkatkan daya saing disebabkan karena UMKM memiliki berbagai keterbatasan, seperti kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, kurang cekatan dalam peluang-peluang usaha, kurangnya kreativitas dan inovasi dalam mengantisipasi berbagai tantangan lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :1) Untuk menguji pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Rokan Hulu. 2) Untuk menguji pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Rokan Hulu.

## **TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Kinerja UMKM***

Kinerja UMKM merupakan kumpulan pekerja yang saling tergantung dalam tugas-tugas dan berbagai tanggung jawab atas hasil yang memungkinkan orang untuk bekerjasama (Cohen & Bailey, 1997). Pengertian kinerja menurut Lumpkin dan Dess (2012) merupakan sebuah konsep multidimensional, dan hubungan antara orientasi

---

wirausaha dan kinerja dapat tergantung dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengakses kinerja. Hasibuan (2002) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Menurut Kader, et.al (2009) kinerja usaha adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan oleh pemilik dan atau manajer dalam menjalankan bisnis. Kinerja akan menghasilkan nilai tambah baik bagi usaha maupun pelaku usaha sebagai pemilik tidak mampu bertahan, dan ada juga yang tumbuh baru.

Menurut Minuzu (2010) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor-faktor internal terdiri dari:

- a. aspek sumber daya manusia
- b. aspek keuangan,
- c. aspek teknik produksi atau operasional
- d. aspek pasar dan pemasaran.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- a. Aspek kebijakan pemerintah
- b. Aspek sosial budaya dan ekonomi
- c. Aspek teknik produksi atau operasional
- d. Aspek peranan lembaga terkait

## **Inovasi**

Menurut KBBI, inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat) (<http://kbbi.web.id/>). Inovasi memerlukan pencarian kesempatan baru, Wiratmo (2014 : 36). Hal ini berarti perbaikan barang dan jasa yang ada atau menciptakan barang dan jasa yang baru. Inovasi juga merupakan kemampuan mengkombinasikan unsur-unsur produksi yang ada dengan cara baru dan lebih baik.

(Drucker, 2012:10) Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Inovasi lebih dari sekedar ide/gagasan murni yang memegang peranan penting, tetapi juga fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga. Baldacchino (2009) menyatakan bahwa

inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang.

Lucas & Farrel (2000) mendefinisikan bahwa inovasi sebagai proses dalam membawa teknologi yang baru untuk ditanggapi. Inovasi dapat dipisahkan menjadi 3 indikator, yaitu:

- a. Perluasan Lini Produk
- b. Produk Tiruan/Imitasi
- c. Produk Baru

### **Perencanaan Strategi**

Pengertian dari perencanaan strategi menurut Shrader, Taylor dan Dalton (1984:149-171) adalah perencanaan jangka panjang yang terangkum, terstruktur dan tertulis dimana didalamnya terdiri dari kesepakatan misi dan tujuan perusahaan. Beberapa dimensi dari perencanaan strategi telah dikemukakan Frederickson (1986:282) menurut kategori yaitu: inisiasi proses, aturan tujuan, arti dan akhir dari hubungan, penjelasan dari pelaksanaan strategi dan tingkat keputusan yang terintergrasi. Dalam prosesnya perencanaan strategi ini merupakan suatu pemikiran strategi (strategic thinking) dari parapemilik usaha. Perencanaan strategi tidak harus bersifat formal namun pemikiran strategi ini setidaknya harus dapat mencerminkan intuisi dan kreativitas wirausaha kedalam visi masa depan perusahaan.

Adapun indikator dari perencanaan strategi dalam penelitian Arasa dan K'Obonyo (2012, p.202), yaitu:

- a. Menentukan Tujuan dan Sasaran Perusahaan
- b. Analisis Lingkungan Bisnis
- c. Analisis Masalah Strategis, generasi, evaluasi dan seleksi
- d. Pengembangan dan implementasi, evaluasi, dan sistem kontrol

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM**

Inovasi merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kinerja yang optimal (Price, Stoica, & Boncella, 2013). Inovasi juga meliputi proses teknis, fisik, dan pengetahuan yang bertujuan utama untuk mengembangkan produk. Sedangkan inovasi bermanfaat dalam perusahaan untuk menciptakan nilai proposisi baru melalui rangkaian

---

kegiatan seperti menawarkan produk atau jasa baru, mengadopsi praktek organisasi dan operasional baru, memberi solusi terhadap teknologi atau menciptakan keterampilan baru dan kompetensi, inovasi juga dapat mendorong keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif mewujudkan, menguasai dan meningkatkan teknologi yang sudah ada, dan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Ofori, Daniel, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Rezaei dan Ortt (2018) serta Yun dan Joo (2018) menyatakan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja. Menurut penelitian Lumpkin & Dess (1996) dan Ranto(2016) membuktikan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Septiawan (2019) menyatakan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Mamun dan Fazal (2017) dengan judul pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kompetensi dan kinerja UMKM di Kelantan Malaysia menyatakan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa:

H<sub>1</sub>: Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

### **Pengaruh Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja UMKM.**

Supratikno et al (2003) mengemukakan kaitan antara strategi dan kinerja bisnis, dimana terdapat korelasi positif antar perencanaan strategi dengan kinerja usaha. Dengan adanya perencanaan strategis akan dapat menempatkan perusahaan secara optimal di dalam lingkungan persaingan dan mampu melakukan antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang sering kali tidak dapat diduga (Pearce dan Robinson, 2003). Hasil studi yang dilakukan oleh Hadiyati (2008) yang menyatakan bahwa faktor – faktor lingkungan yang dibedakan dalam faktor internal dan eksternal baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap strategi daya saing. Oleh karena itu, daya saing sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan orientasi kewirausahaan kedalam aktivitas strategi yang akan menentukan tujuan dan penciptaan kinerja secara superior (Hui Li, et al., 2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) mengatakan perencanaan strategi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Lasminiasih, budhi utomo, dan Dianto (2018) menyatakan bahwa perencanaan strategi pengaruh pada kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) furnitur di Klaten dan Menurut

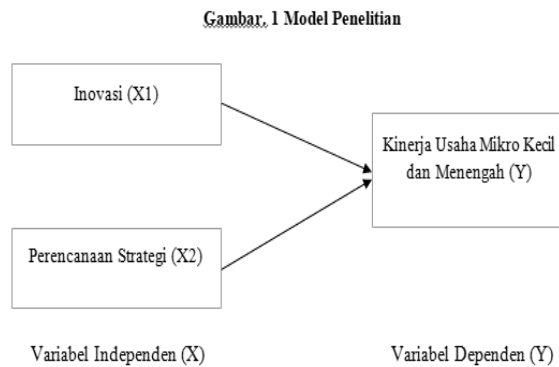
Anis (2018) perencanaan strategi berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

H<sub>2</sub>: Tingkat Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Model penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM yang berjumlah 27.074 UMKM. Dalam penelitian untuk menghitung ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96UMKM. Sedangkan kriteria sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalahpurposive sampling. Kriteria yang digunakan adalah:

1. UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Rokan Hulu.
2. Umur UMKM > 5 tahun
3. Modal usaha mulai dari Rp 50 Juta s.d Rp 500 Juta
4. Jumlah omzet per tahun Rp 50 Juta s.d Rp 1 Miliar.

Data yang digunakan adalah data primer, pengumpulan data dengan mengirimkan kuisisioner kepada responden atau pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti.



### *Kinerja UMKM*

Variabel Kinerja UMKM dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian penelitian Choo & Lee (2018) yang terdiri dari 4 item pertanyaan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu ROA, ROE, pertumbuhan pendapatan dan pengembalian penjualan serta 8 pertanyaan untuk mengukur kinerja non keuangan yang terdiri dari loyalitas, daya saing, stabilitas dan kepuasan pelanggan. Pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

### *Inovasi*

Variabel Inovasi diukur dengan menggunakan 9 item pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lukas & Farrel (2000). Terdapat tiga 95variable95 yang digunakan untuk meneliti 95variable inovasi yaitu perluasan lini produk, produk imitasi/tiruan, produk baru. Pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

### *Perencanaan Strategi*

Variabel perencanaan strategi diukur dengan menggunakan 10 item pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Arasa dan K'Obonyo (2012, p.202). Terdapat 4 indikator yang digunakan untuk meneliti variabel perencanaan strategi yaitu menentukan tujuan dan sasaran perusahaan, analisis lingkungan bisnis, analisis masalah strategis, generasi, evaluasi dan seleksi dan terakhir pengembangan dan implementasi, evaluasi, dan sistem kontrol. Pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

### **Metode Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan untuk menggunakan alat bantu yaitu Software SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 25. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor rediktor dimanipulasi/dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2012).

Maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM yang berjumlah 27.074 UMKM. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM yang di hitung menggunakan rumor Slovin. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM. Tingkat pengembalian kuesioner sudah mendapat respon yang baik dari responden dengan mencapai 96 kuesioner kembali atau 96% dari 100 kuisisioner yang telah disebarakan sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 4 kuesioner atau 4%.

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi maksimum dan minimum dari masing-masing variabel (Ghozali, 2018:19). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Kinerja UMKM sebagai variabel dependen, inovasi dan perencanaan strategi sebagai variabel independen.

**Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Inovasi	96	32.00	45.00	42.4792	3.44270
Perencanaan Strategi	96	35.00	49.00	43.4375	3.22102
Kinerja UMKM	96	38.00	59.00	51.6042	4.49439
ValidN (listwise)	96				

*Sumber:* Data dari output SPSS 25.0, 2020

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif diatas, diketahui bahwa variabel inovasi memiliki nilai minimum 32, nilai maksimum sebesar 45 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 42,47 dengan standar deviasi sebesar 3,442. Variabel perencanaan strategi memiliki nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 49 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 43,43 dengan standar deviasi sebesar 3,221. Variabel kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 59 dan rata-rata (mean)sebesar 51,60 dengan standar deviasi sebesar 4,494.

## Hasil Uji Kualitas Data

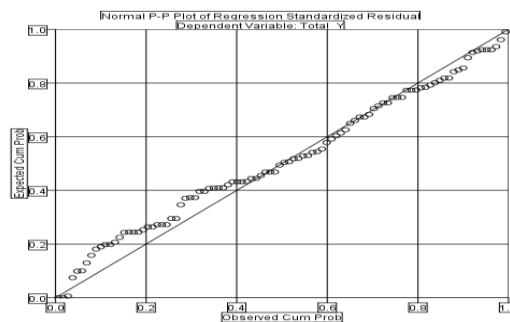
Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel inovasi dan perencanaan strategi memiliki kriteria valid untuk setiap item pernyataan,

hal ini terlihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel  $\alpha 5\% = 0,2006$ . Karena semua item pernyataan dari masing-masing variabel sudah dinyatakan valid maka item pernyataan semua variabel dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dilihat bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dapat dilihat dari normal probability plot



**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data**

*Sumber:* Data dari output SPSS 25.0, 2020

Hasil uji normalitas dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data distribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai besaran Variance Inflation Faktor (VIF)  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Inovasi (X1)	.902	1.109	Bebas Multikolonieritas
Perencanaan Strategi (X2)	.902	1.109	Bebas Multikolonieritas

a. Dependent Variabel: Kinerja UMKM

Sumber: Data dari output SPSS 25.0, 2020

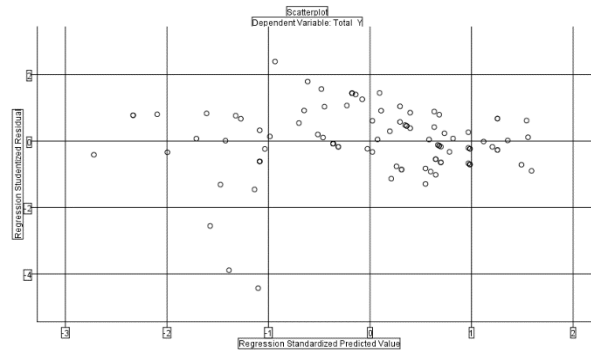
Pada Tabel hasil perhitungan analisis data di atas, diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya (Gozali,2013). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Berdasarkan hasil olah data dengan program SPSS maka diperoleh *scatterplot* yang tidak membentuk pola tertentu pada model regresi yang artinya model regresi tidak memiliki gejala heterokedastitas (Ghozali, 2018:149). Hasil uji heterokedastitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* berikut ini:

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa hasil pengujian heterokedastisitas pada tampilan *scatterplot* dari variable dependen yaitu kinerja UMKM menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah terbebas dari heterokedastisitas.



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber:* Data dari output SPSS 25.0, 2020.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Jika  $P$  value ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  ( $\alpha$ ), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.541	3.465		-1.599	.113
Inovasi	.199	.070	.147	2.837	.006
Perencanaan Strategi	1.132	.071	.822	15.841	.000

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

*Sumber:* Data dari output SPSS 25.0, 2020

Dari tabel 3 hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:  $Y = a + \beta_1X + \beta_2X + \beta_3X + \beta_4X + \beta_5X + e$   
 Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = - 5,541 menunjukkan bahwa jika nilai Inovasi dan Perencanaan Strategi (X) bernilai 0 (nol) maka Kinerja UMKM (Y) bernilai sebesar -5.541.
2. Nilai koefisien regresi variabel Inovasi (X2) adalah 0,199 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Inovasi (X1)

dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan meningkatkan variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,199.

3. Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan Strategi (X2) adalah 1,132 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Perencanaan Strategi (X2) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan meningkatkan variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar 1,132.
4. Standar error ( $e$ ) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### *Hasil Pengujian Hipotesis Inovasi Terhadap Kinerja UMKM*

Dari hasil uji t di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar dan  $t_{tabel}$  1,98580 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM maka **H<sub>1</sub> dalam penelitian ini diterima.**

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi akan memberikan peningkatan dalam kinerja UMKM sehingga inovasi ini diperlukan untuk mengembangkan ataupun memberdayakan UMKM. Inovasi juga merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kinerja yang optimal (Price, Stoica, & Boncella, 2013). Inovasi juga meliputi proses teknis, fisik, dan pengetahuan yang bertujuan utama untuk mengembangkan produk. Sedangkan inovasi bermanfaat dalam perusahaan untuk menciptakan nilai proposisi baru melalui rangkaian kegiatan seperti menawarkan produk atau jasa baru, mengadopsi praktek organisasi dan operasional baru, memberi solusi terhadap teknologi atau menciptakan keterampilan baru dan kompetensi, inovasi juga dapat mendorong keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif mewujudkan, menguasai dan meningkatkan teknologi yang sudah ada, dan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Ofori, Daniel, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Rezaei dan Ortt (2018) serta Yun dan Joo (2018) menyatakan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja. Menurut penelitian Lumpkin & Dess (1996) dan Ranto (2016) membuktikan bahwa variabel inovatif berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Septiawan (2019) menyatakan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan

---

signifikan terhadap kinerja usaha.

Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang melakukan inovasi dalam usahanya, sehingga bisa menciptakan produk baru dan membuka peluang pasar lebih besar, bisa meningkatkan penjualan dan mendapatkan laba yang lebih besar dari pengembangan produk yang dilakukannya, hal ini membuktikan bahwa inovasi sangatlah berpengaruh terhadap kinerja suatu UMKM.

#### *Hasil Pengujian Hipotesis Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja UMKM*

Dari hasil uji t diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,841 dan  $t_{tabel}$  1,98580 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM maka **H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.**

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini mengindikasikan bahwa Perencanaan Strategi akan memberikan peningkatan dalam kinerja UMKM sehingga perencanaan strategi ini diperlukan untuk mengembangkan ataupun memberdayakan UMKM.

Sejalan dengan perubahan lingkungan yang begitu cepat, diperlukan perencanaan strategi agar dapat menciptakan daya saing yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha. Supratikno et al (2003) mengemukakan kaitan antara strategi dan kinerja bisnis, dimana terdapat korelasi positif antar perencanaan strategi dengan kinerja usaha. Dengan adanya perencanaan strategis akan dapat menempatkan perusahaan secara optimal di dalam lingkungan persaingan dan mampu melakukan antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang sering kali tidak dapat diduga (Pearce dan Robinson, 2003).

Hasil studi yang dilakukan oleh Hadiyati (2008) yang menyatakan bahwa faktor – faktor lingkungan yang dibedakan dalam faktor internal dan eksternal baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap strategi daya saing. Oleh karena itu, daya saing sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan orientasi kewirausahaan kedalam aktivitas strategi yang akan menentukan tujuan dan penciptaan kinerja secara superior (Hui Li, et al., 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019) mengatakan perencanaan strategi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Lasminiasih, budhi utomo, dan Dianto (2018) menyatakan bahwa perencanaan strategi pengaruh pada kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) furnitur di Klaten dan Menurut

Anis (2018) perencanaan strategi berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja UMKM.

Dapat disimpulkan bahwa dalam prosesnya perencanaan strategi ini merupakan suatu pemikiran strategi dari para pemilik usaha. Perencanaan strategi tidak harus bersifat formal namun pemikiran strategi ini setidaknya harus dapat mencerminkan intuisi dan kreativitas wirausaha atau pelaku UMKM kedalam visi masa depan usaha atau perusahaan. Dengan adanya perencanaan strategi yang baik maka akan lebih mudah dalam menjalankan usaha sehingga bisa meningkatkan kinerja dalam suatu usaha.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.769	2.160

- Predictors: (Constant), Inovasi, perencanaan strategis.
- Dependent Variable: kinerja UMKM

*Sumber:* Data dari output SPSS 25.0, 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,774 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh Inovasi dan Perencanaan strategis sebesar 77.4 % sedangkan sisanya 22,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar dan t tabel 1,98580 berarti t hitung > ttabel dan derajat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 15,841 dan t tabel 1,98580 berarti t hitung > ttabel dan derajat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.



Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan beberapa saran atas implikasinya yaitu bagi akademisi dan instansi pemerintah dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan UMKM yang ada di seluruh Indonesia, karena UMKM bisa memberikan daya ungkit ekonomi dan berdampak positif untuk UMKM yang menopang perekonomian negara. Sebagian pelaku UMKM saat ini masih banyak yang belum memahami secara komprehensif, sehingga diperlukannya pelatihan dan seminar supaya kinerja UMKM untuk kedepan lebih meningkat lagi.

Bagi penelitian selanjutnya lebih memperluas sampel dalam penelitian dan dalam pemilihan sampel agar lebih di spesifikkan lagi jenis usahanya, disarankan hanya memakai satu jenis usaha saja. Serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hal lain penelitian terkait kinerja UMKM ini peneliti masih sangat baru sehingga implikasinya mungkin memiliki perbedaan hasil jika penelitian ini dilakukan untuk periode berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijati Utaminingsih. 2016. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UKM Kerajinan Rotan Di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. Vol. 31, No. 2, diakses 18 September 2019. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/411>.
- Ahmad Djuaidi, Bahan Kuliah Teori Perencanaan, Konsep Perencanaan Strategis, (Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gajah Mada, 2012).
- Almani, A.M. (2011). Strategic Planning: A Tool for Managing Organizations in Competitive Environments. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(9): 139-149.
- Amstrong dan Baron. 2016, *Manajemen Kinerja*, Terjemahan Irham Fahmi, Bandung, Alfabeta
- Anisa Amri Isabela, *Pengaruh Perencanaan Strategi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja*, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 5, 2015, hlm. 7
- Antarariau.com, (2019). Jumlah umkm di pekanbaru mencapai 67.728. 10 oktober 2019. (<https://www.antarariau.com>).
- Arasa, R., K'Obonya. P. (2012). The Relationship between Strategic Planning and Firm Performance. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 22, 201-2013.
- Ardi Nugroho, Listyawan. *Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Astuti.D.E.,2019. Perencanaan Strategi Bisnis Dengan Penerapan Corporate Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Studi Empiris Pada : UKM Industri Pakaian Jadi Kota Bekasi. *Jurnal Letera Bisnis*.Vol.8.No.1
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi 3. PenerbitElangga, Jakarta.
- Chang, R. 2011. *Measuring Organizational Performance Mengukur Kinerja Organisasi*, Penerjemah Profesional Writing Group. Penerbit PPM, Jakarta.
- Daft, Richard L. 2010. *Management : Manajemen*, Edisi 7, Penerjemah Edward Tanujaya dan Shirley Tiolina, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Desmiyawati, et.al, (2019). *Analysis of Entrepreneurial Orientation and Educasion Level of the MSMEs Actors in Improving MSMEs Peformance in Bengkalis Regency*.
- Elwisam, Rahayu Lestari. 2019. Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan KinerjaPemasaran UMKM. *Jurnal Riset Manajemen*

- dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol.4, No.2, diakses 18 September 2019. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/265>.
- Fauni.M.A. 2017.Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Inovasi Usaha dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Konveksi Kabupaten Kudus. Universitas Negeri Semarang.
- Hariyanto.A.A.,2016. Pengaruh Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Kuliner di Semarang.Universitas Katolik Seoegijapranata.
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, Bandung: Erlangga, 2012, Hal. 4 h. Pandu Tika. 2014. Budaya. Ismail Solihin, *Manajemen Strategi*, Bandung: Erlangga, 2012, hlm. 4 *anisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ismail, A.I., Rose, R.C., Abdullah, H., Uli, J. (2011). The Relationship Between Organisational Competitive Advantage And Performance Moderated By The Age And Size Of Firms. *Asian Academy of Management Journal* Vol. 15, No. 2, 157 – 173.
- Jahanshahi, A.A., Rezaei, M., Nawaser, K., Ranjbar, V., Pitamber, B. K. (2012). Analyzing The Effect of Electronic Commerce on Organizational Performance: Evidence From Small and Medium Enterprise. *African Journal of Business Management*, Vol.6, No.15, 6486-6496
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan.
- Krisdayanti, Ayu Dwi Adinda. 2018. Perencanaan Srtategi Dalam Peningkatan Daya Saing di Qiswah Indonesia.Uinsby.ac.id.
- Kusumadewi KA, Ghozali I. 2013. Generalized Structured Component Analysis (GSCA): Model Persamaan Struktural Berbasis Komponen.
- Kusuma. N.T, Atmaja.T.Pandu,2018. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Provinsi Yogyakarta.*Jurnal UMKM Dewantara* Vol. 1 No. 1 Juli 2019.
- Lasminiasih,Utomo B.R, dan Dianto.N.R.,2018. Analisis Pengaruh Permodalan, Pemasaran, Teknologi & Inovasi, Kecerdasan Spriritual dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mebel di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.Vol.11.No.1.
- Mediacenter.riau, (2019). Sampai izin keluar pemkab didesak tutup. 9 januari 2019. (<http://mediacenter.riau.go.id>).
- Mustikowati. R.,Tysari.I.,2014. Orientasi kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada Sentra Kabupaten Malang) . Universitas Kanjuruhan Malang.
- Muh Arief Effendi. 2016. *The power of good Corporate Governance*, Edisi 2,Salemba Empat Jakarta.
- Padademgang. S.E., Soegiono.K.A. 2017. Peran Perencanaan Strategik dan Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Industri Kecil Di Nusa Tenggara Timur (studi pada Industri Maubel). Universitas Diponegoro.
- Pekanbaru.tribunnews.com, (2018). Ketua kadin rohul sebut modal dan izin usaha menjadi masalah para pelaku umkm. 06 Juni 2019. (<https://pekanbaru.tribunnews.com>)
- Permana, Indra,. (2017).Pengaruh Inovasi dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Kecil Menengah Makanan Siap Saji D’Besto. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa.
- Ranahriau.com, (2019) geliat pelaku usaha umkm kota pekanbru dan tantangannya. 15 juli 2019. (<https://www.ranahriau.com>).
- Rezaei, Jafar dan Roland Ortt. (2018). Entrepreneurial orientation and firm performance: the mediating role of functional performances. *Journal of Management Research Review*, Vol.41 Issue: 7, pp.878-900.
- Riauonline, (2016). Kemana arah komitmen pengembangan umkm pemerintah. 20 oktober 2019. (<http://www.riauonline.co.id>).
- Riyanto, Slamet.,(2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun.*Jurnal manajemen dan Inovasi*.Vol.5 No.3.

- Rue,L.W, Ibrahim,N.A.(1998). "The Relationship between Planning Sophistication and Performance in Small Businesses" *Journal of Small Business Management* October 1998, pp.24-32.
- Sahban, Hernita. 2015. *Menembus Badai UMKM*. Penerbit CV Sah Media, Makassar.
- Sahoo, Saumyaranjan dan Shudir Yadav. 2017. Entrepreneurial orientation of SMEs, total quality management and firm performance. *Journal of Manufacturing Technology Management* Vol. 28 Issue: 7, pp.892-912
- Septiani.T.Yayu.,2019. Pengaruh Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang Kabupaten Garut ( Survei pada Pengrajin Sepatu Kulit di Sukaregang).*Jurnal Universitas Pasundan Bandung*.
- Semarang: Badan Penerbit UNDIP.Kristiyanti M. 2012. Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Majalah Ilmiah Informatika* 3(1): 63–89
- Sulistyowati, Eny dan Nining Sofiati Lestari. 2016. Faktor – Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogyakarta.*Jurnal MAKSIPRENEUR*, Vol. VI, No. 1.Hal. 24 – 36.
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 25,Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susatyo Herlambang, 2013, *Pengantar Manajemen* (cara mudah mamhami ilmu manajemen), Yogyakarta: Gosyen Publishing, hlm. 46
- Tulus Tambunan. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia, Isu-Isu Penting*. (Jakarta: LP3ES. 2012). 121.
- UMSU Press. Kiran V, Majumdar M, Kishore K. 2012. Innovative marketing strategies for micro, small and medium enterprises. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business* 4(2): 1059–1066.
- Yuli Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol.6 No. 1 Januari 2017, hal. 51, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>, pada 3 November 2019.
- Yun, Hee Cho dan Joo Heon Lee. 2018. Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Education and Performance,*Asia Pacific Journal and Entrepreneurship*, Vol. 12 Issue:3, pp.124-134Yonsei University. South Korea
- Valaei, N., Rezaei, S., Khairuzzaman, W., & Ismail, W. (2016). Examining Learning Strategies, Creativity, and Innovation at SMEs Using Fuzzy Set Qualitative Comparative Analysis and PLS Path Modeling. *Journal of Business Research*. <http://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.016>
- Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015). 68.